



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

SENI BUDAYA

SEMESTER 1



MODUL 2

MENGGAMBAR GUBAHAN
FLORA, FAUNA, DAN BENTUK
GEOMETRIK MENJADI RAGAM HIAS

KELAS
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2020

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

**MODUL PEMBELAJARAN
SMP TERBUKA
SENI BUDAYA
(SEMESTER 1)
Kelas VII**

MODUL 2

**MENGGAMBAR GUBAHAN FLORA,
FAUNA, DAN BENTUK GEOMETRIK
MENJADI RAGAM HIAS**

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Sarjiyem, M.Pd, MA.
2. Frangky Kurniawan, S.Pd., Gr

Reviewer :

Hery Santosa, M.Sn.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Guru dan Orang Tua	3

II. Kegiatan Belajar: Menggambar Ragam Hias Motif Gubahan Flora dan Fauna

A. Indikator Pembelajaran	4
B. Aktivitas Pembelajaran	4
C. Tugas	13
D. Rangkuman	13
E. Tes Formatif	14

III. Tes Akhir Modul

.....	15
Lampiran	18
Daftar Pustaka	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Objek gambar ragam hias fauna	5
Gambar 2.2. Objek gambar ragam (<i>stilasi</i>)	5
Gambar 2.3. Objek gambar ragam (<i>deformasi</i>)	5
Gambar 2.4. Jenis ragam hias flora pada media tekstil	5
Gambar 2.5. Ragam hias fauna corak pesisir	6
Gambar 2.6. Ragam hias geometris	7
Gambar 2.7. Pola Dasar Ragam Hias	7
Gambar 2.8. Letak Daun	8
Gambar 2.9. Ragam Hias Flora	8
Gambar 2.10. Proses Stilasi Daun	9
Gambar 2.11. Tahapan menggambar ragam hias fauna	10
Gambar 2.12. Ragam hias fauna	10
Gambar 2.13. Tahapan menggambar ragam hias tumpal	11
Gambar 2.14. Ragam hias manusia daerah Papua	12
Gambar 2.15. Gambar Bunga dan Daun	12
Gambar 2.16. Gambar Ikan	12

PENDAHULUAN



MENGGAMBAR GUBAHAN FLORA, FAUNA, DAN BENTUK GEOMETRI MENJADI RAGAM HIAS

A. Deskripsi Singkat

Dalam kegiatan pembelajaran ini Ananda akan mempelajari materi tentang menggambar gubahan flora, fauna dan bentuk geometrik menjadi ragam hias. Kegiatan dalam modul ini terdiri dari apresiasi (menjelaskan keragaman pada ragam hias di Indonesia, mengidentifikasi keunikan ragam hias Indonesia) serta kegiatan ekspresi, yakni mengeksplorasi ragam hias flora, fauna, dan geometris dalam bentuk gambar, dan mengkomunikasikan hasil karya ragam hias baik secara lisan maupun tulisan.

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

- Kompetensi Inti** :
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

- Kompetensi Dasar** : 3.2 Memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias.
- 4.2 Menggambar gubahan flora, fauna dan bentuk geometrik menjadi ragam hias

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul 2 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 2 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Pelajarilah materi menggambar gubahan flora, fauna dan bentuk geometrik menjadi ragam hias.
3. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman menceritakannya kepada orang tua atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
5. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama.
6. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan pada guru pamong, untuk mengetahui penguasaan materi tersebut.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

Menggambar Ragam hias motif gubahan flora dan fauna

A. Indikator Pembelajaran

Peserta didik diharapkan peduli dan melakukan aktivitas berkesenian, yaitu

1. Menjelaskan pengertian ragam hias atau ornamen.
2. Mengidentifikasi keunikan ragam hias Indonesia,
3. Mengeksplorasi ragam hias flora, fauna, dan geometris dalam bentuk gambar, dan
4. Mengomunikasikan hasil karya ragam hias baik secara lisan maupun tulisan.

B. Aktivitas Pembelajaran

Penerapan Strategi Literasi dalam Pembelajaran

Hallo Ananda semua, pada kegiatan pembelajaran ini membahas tentang materi menggambar flora dan fauna.

1. Ananda dipersilahkan membaca modul secara keseluruhan, materi yang ada pada modul ini dengan cermat sampai bisa memahami isi modul ini.
2. Ananda dipersilahkan membuat catatan penting atau membuat ringkasan agar materi tentang gambar flora dan fauna.
3. Ananda diharapkan dapat mendefinisikan gambar flora dan fauna sesuai tujuan dalam pembelajaran flora dan fauna.
4. Ananda bisa mengkaitkan dengan lingkungan sekitar, obyek-obyek yang bisa ditemukan, terkait dengan gambar yang ada pada modul ini.

Uraian Materi

1. Pengertian Ragam Hias

Ragam hias disebut juga ornamen, merupakan salah satu bentuk karya seni rupa yang sudah berkembang sejak zaman prasejarah. Ragam hias di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: lingkungan alam, flora, dan fauna serta manusia yang hidup di dalamnya.

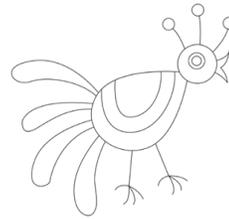
Keinginan untuk menghias merupakan naluri atau insting manusia. Faktor kepercayaan turut mendukung berkembangnya ragam hias karena adanya perlambangan di balik gambar. Ragam hias memiliki makna karena disepakati oleh masyarakat penggunaannya. Menggambar ragam hias dapat dilakukan dengan cara pengayaan bentuk (stilasi) dan penyederhanaan bentuk (deformasi).



Gambar 2.1.
Objek gambar
ragam hias fauna



Gambar 2.2.
(Stalasi)



Gambar 2.3.
(deformasi)

Sumber: Kemendikbud 2017

2. Motif Ragam Hias

Ragam hias merupakan karya seni rupa yang diambil dari bentuk-bentuk flora, fauna, figural (manusia), dan bentuk geometris. Ragam hias tersebut dapat diterapkan pada media dua dan tiga dimensi.

Gambar 2.4. Jenis ragam hias flora pada media tekstil



3. Ragam Hias Flora

Flora sebagai sumber objek motif ragam hias dapat dijumpai hampir di seluruh pulau di Indonesia. Ragam hias dengan motif flora mudah dijumpai pada barang-barang seni seperti batik, ukiran, kain sulam, kain tenun, dan border.

4. Ragam Hias Fauna

Ragam hias fauna merupakan bentuk gambar motif yang diambil dari hewan tertentu. Hewan sebagai wujud ragam hias pada umumnya telah mengalami perubahan bentuk atau gaya. Beberapa hewan yang biasa dipakai sebagai objek ragam hias adalah kupu-kupu, burung, kadal, gajah, dan ikan.



Sumber: Arum Tri Nahari

Gambar 2.5. Ragam hias fauna corak pesisir

Ragam hias fauna dapat dikombinasikan dengan motif flora dengan bentuk yang digayakan, atau bentuk yang disederhanakan. Motif ragam hias daerah di Indonesia banyak menggunakan hewan sebagai objek ragam hias. Daerah-daerah tersebut seperti Yogyakarta, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Motif ragam hias fauna tersebut dapat dijumpai pada hasil karya batik, ukiran, sulaman, anyaman, tenun, dan kain bordir. Ragam hias bentuk fauna dapat dijadikan sarana untuk memperkenalkan kearifan local daerah tertentu di Indonesia seperti burung cendrawasih di Papua, komodo di Nusa Tenggara Timur, dan gajah di Lampung.

5. Ragam Hias Geometris

Ragam hias geometris merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi pembuatnya. Gaya ragam hias geometris dapat dijumpai di seluruh daerah di Indonesia, seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Ragam hias geometris dapat dibuat dengan menggabungkan bentuk-bentuk geometris ke dalam satu motif ragam hias



Sumber: Zahra Yunita

Gambar 2.6. Ragam hias geometris

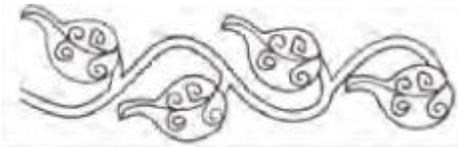
6. Pola Ragam Hias

Bentuk ragam hias umumnya memiliki pola atau susunan yang diulang-ulang. Pada bentuk ragam hias yang lain, pola yang ditampilkan dapat berupa pola ragam hias yang teratur, terukur dan memiliki keseimbangan. Pola ragam hias geometris dapat ditandai dari bentuknya seperti persegi empat, zigzag, garis silang, segitiga, dan lingkaran. Pola bidang tersebut merupakan pola geometris yang bentuknya teratur. Bentuk lain dari pola geometris adalah dengan mengubah susunan pola ragam hias menjadi pola ragam hias tak beraturan dan tetap memperhatikan segi keindahan.



Sumber: Kemendikbud 2017

Gambar 2.7. Pola Dasar Ragam Hias



Sumber: Kemendikbud 2017
Gambar 2.8. Letak Daun



Sumber: Kemendikbud 2017
Gambar 2.9. Ragam Hias Flora

7. Teknik Menggambar Ragam Hias

Gambar ragam hias sangat variatif, ada yang diambil dari flora, fauna, manusia, dan bentuk-bentuk geometris. Bentuk gambar ragam hias, dapat berupa pengulangan maupun sulursuluran.

Pada saat kamu ingin menggambar ragam hias ada beberapa aturan yang harus diperhatikan, sebagai berikut.

- Perhatikan pola bentuk ragam hias yang akan digambar.
- Persiapkan alat dan media gambar.
- Tentukan ukuran pola gambar yang akan dibuat.
- Buatlah sketsa ragam hias yang telah ditentukan.
- Berilah warna pada gambar ragam hias.

8. Menggambar Ragam Hias Flora

Ragam hias flora dapat kamu lihat di berbagai macam benda atau barang. Gambar ragam hias flora memiliki bentuk dan pola yang beraneka ragam. Setiap daerah di Indonesia memiliki ragam hias flora dengan ciri khasnya masing-masing. Kamu sekarang bisa menggambar ragam hias dengan mudah. Kamu bisa menggunakan pola pengulangan maupun sulur-suluran.

Ragam hias dapat diambil dari objek daun tunggal yang kemudian bisa *stilasi* sesuai dengan imajinasi dan kreativitasmu. Menggambar objek daun tunggal dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai *stilasi* dari Gambar.

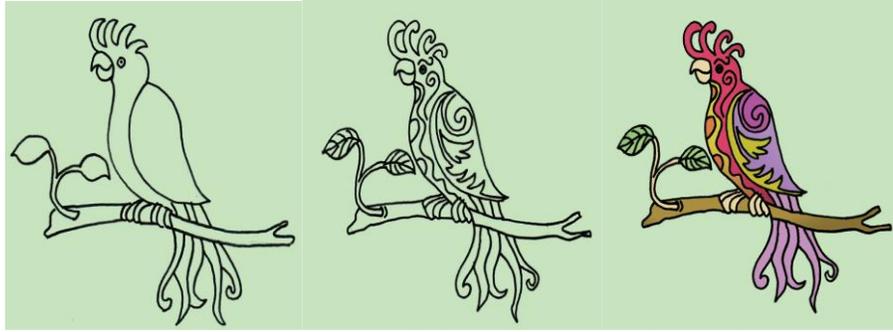


Sumber:<https://fitinline.com/article/read/menggambar-ragam-hias-motif-batik-dengan-cara-stilasi/>
Gambar 2.10. Proses Stilasi Daun

9. Menggambar Ragam Hias Fauna

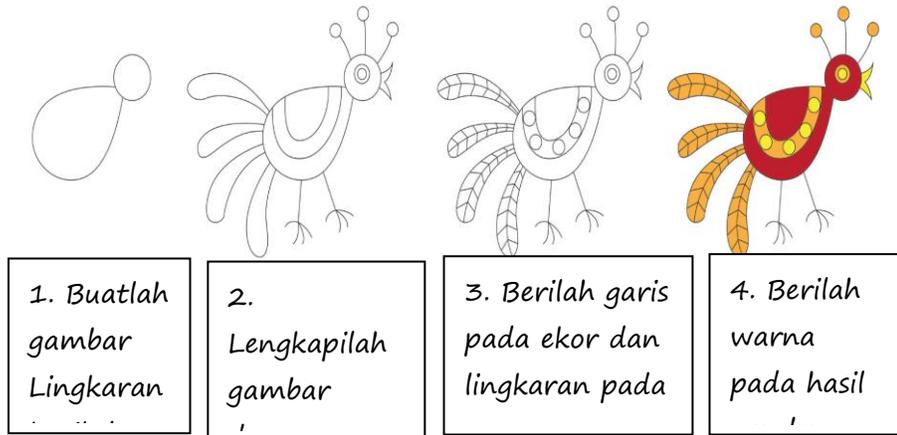
Bentuk ragam hias fauna memiliki keindahan dan keunikan yang sama dengan ragam hias flora. Jenis fauna yang biasa diambil sebagai objek gambar ragam hias, yaitu burung, gajah, cicak, ikan, dan ayam. Ragam hias fauna bisa digabung dengan ragam hias flora atau hanya sejenis saja. Beberapa tahapan dalam menggambar ragam hias fauna sebagai berikut.

- Tentukan jenis fauna yang akan dibuat gambar ragam hiasnya
- Buat ragam hias
- Berilah warna pada hasil gambar ragam hiasnya.



Sumber: kemendikbud 2017

Gambar 2.11. Tahapan menggambar ragam hias fauna



Sumber: kemendikbud 2017

Gambar 2.12. Ragam hias fauna

10. Menggambar Ragam Hias Geometris

Ragam hias geometris banyak diterapkan di beberapa bagian seperti tepi kain, jendela, dan pintu rumah. Gambar ragam hias bentuk geometris terkesan kaku tetapi memiliki nilai keindahan. Kamu dapat menggambar ragam hias dengan baik apabila mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Buatlah pola bidang gambar geometris.
- b. Buatlah ukuran pola dari setiap bidang yang akan digambar.
- c. Tentukan ragam hias yang akan digambar.
- d. Berilah warna pada hasil gambar ragam hiasnya

Beberapa tahapan dalam menggambar ragam hias geometris

1) Membuat ukuran pola bidang gambar geometris



2) Membuat gambar geometris



3) Mewarnai ragam hias geometris



Sumber: kemendikbud 2017

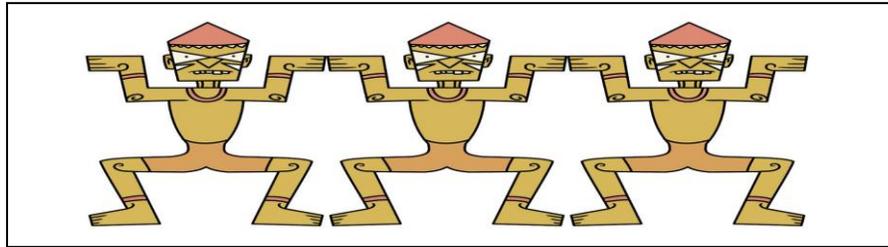
Gambar 2.13. Tahapan menggambar ragam hias tumpal

11. Menggambar ragam hias manusia (*figuratif*)

Ragam hias bentuk manusia sering ditampilkan dalam bentuk yang utuh seluruh tubuh. Ada beberapa bagian tubuh manusia juga dapat dibuat gambar ragam hias, seperti kepala yang bagian wajahnya sering menjadi objek gambar ragam hias berupa topeng.

Ragam hias bentuk manusia ini biasanya mengalami perubahan bentuk baik dengan cara disederhanakan atau dilebih-lebihkan. Makna dari ragam hias bentuk

manusia ini sering dihubungkan dengan nenek moyang atau berfungsi sebagai penolak bala.



Sumber: kemendikbud 2017

Gambar 2.14. Ragam hias manusia daerah Papua

12. Contoh ragam hias flora dan fauna

a. Ragam hias motif flora dengan penyelesaian alat pastel



Sumber: Syafa Nuha Amalia

Gambar 2.15. Gambar Bunga dan Daun

b. Ragam hias motif fauna



Sumber: https://i.ytimg.com/vi/aVjBJZNIP_Q/hqdefault.jpg

Gambar 2.16. Gambar Ikan

C. Tugas

Buatlah gambar ragam hias dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tema pilih salah satu dari motif (flora, fauna, dan geometris).
2. Menggunakan media kertas gambar ukuran A4.
3. Teknik penyelesaian dengan alat kering (krayon, pastel, spidol).

D. Rangkuman



Menggambar ragam hias memiliki pola bentuk gambar yang teratur dan pola gambar yang tidak teratur. Pola gambar teratur memiliki ukuran pola yang sama. Beberapa daerah di Indonesia seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Madura, dan Papua memiliki pola ragam hias menggunakan pola yang teratur. Pada pola ragam hias yang tidak teratur, ragam hias dibuat lebih ekspresif dan dinamis.

Gambar ragam hias dapat dibuat dengan cara penyederhanaan bentuk atau sebaliknya yaitu cara pengayaan bentuk, tanpa meninggalkan ciri aslinya. Gambar ragam hias dapat dijumpai pada pinggiran rumah adat daerah, kain batik, atau benda-benda kerajinan lainnya. Warna yang digunakan biasanya memiliki ciri khas dan memiliki makna simbolik.

Prosedur yang harus dilakukan dalam menggambar ragam hias adalah gambar harus mengikuti bentuk pola gambar ragam hias yang ada seperti pola gambar ragam hias yang beraturan atau tidak beraturan. Menggambar ragam hias juga harus memperhatikan komposisi, proporsi, keseimbangan, dan harmonisasi.

TES FORMATIF



Berikut ini terdapat daftar dua bagian. Pada bagian A pengertian dan pada bagian B istilah. Jodohkan pengertian tersebut dengan istilah yang ada di bagian B!

No	Bagian A	Bagian B
1	Penyederhanaan atau pengayaan bentuk tanpa meninggalkan ciri aslinya.	a. 
2	Jenis ragam hias flora biasanya banyak ditemukan pada media.	b. stilasi
3	Obyek gambar ragam hias fauna yang susunannya merupakan gabungan dua obyek.	c. geometris
4	Bentuk pola ragam hias garis.	d. tekstil
5	Motif ragam hias tumpal.	e. deformasi
		f. corak pesisir
		g. distorsi

TES AKHIR MODUL

1. Garis lurus pada sebuah gambar memberi kesan
 - a. Lembut
 - b. Lentur
 - c. kaku
 - d. luwes
2. Nilai raba terhadap suatu permukaan benda secara visual disebut
 - a. Irama
 - b. Titik
 - c. garis
 - d. tekstur
3. Unsur bidang dalam seni rupa jika digabungkan akan menjadi sebuah..
 - a. warna
 - b. garis
 - c. bentuk
 - d. tekstur

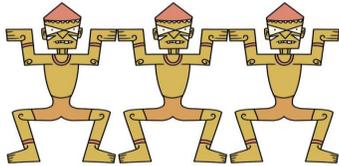
4.



- Objek gambar ragam hias di atas tepatnya terdapat pada media..... ..
- a. relief
 - b. candi
 - c. tekstil
 - d. cetak
5. Ragam hias disebut juga dengan
 - a. pernak-pernik
 - b. hiasan
 - c. ornamen
 - d. ukiran
 6. Berikut ini faktor yang tidak mempengaruhi ragam hias di Indonesia, ...
 - a. flora
 - b. fauna
 - c. budaya daerah
 - d. jumlah penduduk tiap daerah

7. Gambar ragam hias harus disesuaikan dengan
- a. fungsinya
 - b. imajinasi
 - c. alat yang ada
 - d. jenisnya

8. Gambar Ragam hias di bawah adalah motif ragam hias



- a. fauna
 - b. flora
 - c. figuratif
 - d. geometris
9. Berdasarkan pada pola dan bentuk visualnya, ragam hias dibagi menjadi Jenis.
- a. dua
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. lima
10. Jenis ragam hias yang berfungsi untuk menambah nilai estetika, yaitu ...
- a. ragam hias murni dan simbolis
 - b. ragam hias murni dan geometris
 - c. ragam hias murni dan dekoratif
 - d. ragam hias simbolis dan geometris
11. Tahap awal menggambar ragam hias adalah ...
- a. Melengkapi gambar sesuai dengan objek
 - b. Menyelesaikan dengan mengisi bidang-bidang
 - c. Menambahkan garis-garis untuk menghias
 - d. membuat gambar secara garis besar sesuai dengan objek
12. Gambar ragam hias di bawah ini menggunakan motif ...



- a. flora
- b. fauna
- c. garis
- d. figuratif

13. Penggunaan motif geometris dapat dijumpai di berbagai daerah di Indonesia adalah ...
- a. Kalimantan
 - b. Lampung
 - c. Bali
 - d. Medan
14. Objek/tema flora yang sering digunakan untuk ragam hias jenis....
- a. batang
 - b. buah
 - c. bunga
 - d. daun
15. Ragam hias fauna dengan objek gajah bisa ditemukan dari daerah
- a. Papua
 - b. NTT
 - c. NTB
 - d. Lampung
16. Dalam menggambar harus memperhatikan proporsi yang artinya...
- a. ukuran perbandingan
 - b. keseimbangan
 - c. susunan
 - d. tata letak
17. Ragam hias pada media kayu dengan teknik ukir biasanya menggunakan motif ...
- a. Fauna dan geometris
 - b. Flora dan figuratif
 - c. geomtris dan figuratif
 - d. flora dan fauna
18. Prosedur yang harus dilakukan dalam menggambar ragam hias adalah...
- a. gambar tidak harus mengikuti bentuk pola ragam hias yang ada
 - b. gambar sama sekali lepas dari bentuk pola ragam hias yang ada
 - c. gambar harus mengikuti bentuk pola ragam hias yang ada
 - d. gambar tidak terkait dengan bentuk pola yang ada
19. Motif ragam hias burung Cendera Wasih berasal dari Propinsi...
- a. Kalimantan
 - b. Papua
 - c. Sulawesi
 - d. Lampung
20. Motif ragam hias manusia dapat ditemukan pada ukiran dari daerah...
- a. Jawa, Bali, Sulawesi
 - b. Papua, Bali, Jawa
 - c. Madura, Bali, Jawa
 - d. Bali , Jawa, Jepara

LAMPIRAN

GLOSARIUM

Arsir Teknik yang memperhatikan gelap terang

Asimetris tidak sama kedua bagiannya atau tidak simetris

Geometris ragam hias berbentuk garis

Ragam hias ornament

Deformasi campuran objek gambar flora dan fauna

Stilasi Penggayaan bentuk

KUNCI JAWABAN

A. Kunci Jawaban Tugas



B. Kunci Jawaban Tes Formatif

1. b (Stilasi)
2. d (Tekstil)
3. e (Deformasi)
4. c (Geometris)
5. a (Tumpal)

C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

1.	C	6.	D	11.	D	16.	A
2.	D	7.	B	12.	A	17.	D
3.	C	8.	C	13.	A	18.	C
4.	C	9.	D	14.	C	19.	B
5.	C	10.	A	15.	D	20.	B

DAFTAR PUSTAKA



- Latifah, Diah dan Harry Sulastianto. 1993. *Buku Pedoman Seni SMA*. Bandung: Ganeca Exact.
Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gray, Peter. 2009. *Panduan Lengkap Menggambar & Ilustrasi Objek & Observasi*.